

MANAJEMEN SARANA DAN PRASARANA DALAM MENINGKATKAN KINERJA PEGAWAI DI KANTOR WILAYAH KEMENTERIAN AGAMA PROVINSI SULAWESI UTARA

YOHANA KRISTILIA MORONG

ABSTRAK

Tujuan skripsi ini yaitu: 1). Untuk mendeskripsikan manajemen sarana dan prasarana dalam meningkatkan kinerja pegawai di Wilayah Kementerian Agama Provinsi Sulawesi Utara. 2). Untuk mengetahui faktor apa saja yang mendukung dan menghambat manajemen sarana dan prasarana dalam meningkatkan kinerja pegawai di Kantor Wilayah Kementerian Agama Provinsi Sulawesi Utara. 3). Untuk mendeskripsikan apa saja yang menjadi upaya dalam mengatasi masalah dalam meningkatkan kinerja pegawai di Kantor Wilayah Kementerian Agama Provinsi Sulawesi Utara. Manajemen sarana prasarana dalam peningkatan kinerja pegawai yang dilatar belakangi oleh peneliti menemukan adanya terjadi suatu masalah yang dapat menghambat aktivitas pegawai tata usaha saat melakukan tugasnya dan berdampak pada penyelesaian pekerjaan para pegawai. Dalam konteks penelitian yang ditekankan, peneliti memilih untuk meneliti kelengkapan fasilitas. Sedangkan tujuan dari penelitian ini yaitu untuk mengetahui manajemen sarana prasarana dalam peningkatan kinerja pegawai di Kantor Kementerian Agama Provinsi Sulawesi Utara dan untuk mengetahui ada atau tidaknya hambatan yang terjadi dalam fungsi manajemen sarana prasarana. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan teknik pengumpulan data melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi. Analisis data dilakukan mengikuti model Miles dan Huberman yang meliputi empat tahap: pengumpulan data, reduksi data, penyajian data, dan verifikasi. Lokasi penelitian adalah Kantor Wilayah Kementerian Agama Provinsi Sulawesi Utara dengan narasumber pegawai bagian tata usaha. Hasil penelitian menunjukkan bahwa manajemen sarana dan prasarana berpengaruh pada kinerja pegawai di setiap aspek fungsinya, yang mempengaruhi minat dan motivasi pegawai untuk bekerja dengan lebih baik. Aspek perencanaan berdampak pada kinerja pegawai karena pentingnya barang yang diperlukan untuk aktivitas kerja. Aspek pengadaan memotivasi pegawai dengan tersedianya sarana dan prasarana yang telah direncanakan. Aspek penyimpanan yang tidak optimal menimbulkan masalah yang mengurangi minat pegawai untuk bekerja dan menghambat pelaksanaan tugas, terutama terkait berkas-berkas yang ada. Aspek pemeliharaan penting agar sarana dan prasarana dapat bertahan lama dan meningkatkan motivasi pegawai. Terakhir, aspek pengurangan

berkaitan dengan penyimpanan sarana dan prasarana yang berpengaruh pada minat pegawai untuk bekerja.

Kata kunci: *Manajemen sarana dan prasarana, kinerja pegawai.*